

MATUR BUPATI PURBALINGGA
REKAP LAPORAN ADUAN MASYARAKAT PURBALINGGA
OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Purbalingga
 Status Laporan : **SELESAI**

NO	TGL LAPORAN	LAPORAN	TANGGAPAN	TGL TANGGAPAN
1	Jum'at, 12 Apr 19 06:25:23	Mohon maaf sebelumnya, bagaimana cara mengirimkan gambar / melampirkan gambar ? karena kami sudah melampirkan gambar lewat aplikasi ini, tetapi tidak bisa terkirim. Apakah gambar lampiran dikirim langsung saja?	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih atas pertanyaan Sdr. Dedy Susanto. Untuk mengirimkan / melampirkan gambar, caranya sebagai berikut : Klik kotak biru yang bertuliskan Lampirkan Gambar, lalu browse / pilih gambar yang akan dikirim sebagai data dukung laporan. Dan pada laporan ini, gambar yang saudara lampirkan sudah terkirim. 	DINKOMINFO
2	Rabu, 13 Mar 19 11:30:55	Yth. 1. PLT Bupati Purbalingga 2. Ka. Dinas Kab. Purbalingga. Dengan hormat, terkait dengan era keterbukaan informasi - Pembaharuan informasi. Saya bermaksud menyampaikan saran/masukan terkait pembaruan informasi yang belum ter/disampaikan secara periodik oleh Lembaga/Kantor/Dinas Pemerintahan Kab. Purbalingga kepada publik/masyarakat secara digital.	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih atas saran / masukan dari Saudara Pranatya Wardana. 	DINKOMINFO

		Harapkan kedepan adalah kepada Dinas/Kantor/Lembaga Kab. Purbalingga untuk senantiasa mengupdate informasi mengenai instansinya, sehingga dapat informasi dapat diakses dengan mudah atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.		
3	Selasa, 18 Des 18 07:38:18	Terkait galian C, mohon kepada Bappelitbangda atau dinas terkait utk memberikan data lengkap terkait lokasi galian C yang sudah berizin... sehingga masyarakat bisa ikut memantau. Mohon dapat diupload di Satu Data Purbalingga. Terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih. Kami teruskan pertanyaan saudara ke DPMPTSP. Lebih lanjut diperdihalkan untuk berhubungsn dengan DPMPTSP. tks 	DINKOMINFO
4	Kamis, 13 Des 18 07:46:02	Saya apresiasi banyaknya agenda menjelang Ultah Pbg ke 188. Sbg bagian dari transoaransi anggaran, mohon dapat diberikan perincian secara detail anggaran ultah 188 tsb, termasuk misalkan berapa anggaran utk mengundang Padi Reborn. Mohon anggaran detail tsb dapat diupload di Satu Data Pbg SEGERA! Terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran kegiatan secara umum tercantum dalsm APBD. Informasi lebih jauh saudars dapat hadir ke dinas yg dituju (misal jntu pentas PAFI ke Dinfikbud) dengan mengisi formulir petmohonan informasi sesuai ketentusn. Tks 	DINKOMINFO
5	Rabu, 21 Nov 18 11:45:03	assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh yth. Bupati Purbalingga sy warga bukateja ingin matur terkait pelayanan bpjs (umum/ketenagakerjaan)yang terkesan dan terasa semrawut. di era digital utknmdptkn nomor antrian sja harus berdesakan di meja satpam, sementara satpam merangkap sebagai informan tentang bpjs kepada pendaftar baru umum.. bagaimana bisa efektif dan efisien jika untuk mndptkn nomor antrian sja	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih sdr Ari atas masukannya. Akan kami teruskan ke pihak bpjs untuk mendapatkan tindsk lanjut sebagsimana mestinya. 	DINKOMINFO

		<p>harus berdesakan di meja satpam,semetara yang bersesakan tidak baris rapi hanya mengelilingi satpam trmksh atas perhatiannya</p>		
6	Jum'at, 16 Nov 18 21:00:14	<p>Listrik di kantor bpn sering mengalami gangguan (listrik padam) sehingga berdampak pd kelambatan dlm kegiatan pelayanan kami terutama dlm hal penerbitan sertipikat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teeimakasih infonya. Akan kami yeruskan ke pihak PLN. Nsmun kami sarankan apabila listrik mati diluar jadwal pemadaman. Coba cek instalasi dalam gedungnya barangkali ada masalah dalam instalasi. Tks. 	DINKOMINFO
7	Rabu, 14 Nov 18 11:01:47	<p>Berkenaan dengan Goa Lawa: a. Apakah revitalisasi yg dilakukan benar2 sudah memperhatikan kelestarian dan keaslian batuan andesit yg merupakan keunikan dari Goa tsb? b. Mohon dapat diberikan dokumen perencanaan revitalisasi tsb dengan diupload ke Pbg Satu Data supaya masyarakat bisa ikut andil dalam memberikan saran dan masukan. c. Per Akhir Oct 2018, berapa anggaran revitalisasi yg sudah digelontorkan? d. Terdapat pembangunan lapak pedagang yg menurut saya potensi mubazir, kosong mlompong, mau diapakan? berapa anggaran utk bangun lapak tsb? e. Mohon diberikan data detail sekali lagi detail yg menunjukkan traffic dan revenue per bulan sebelum dan sesudah revitalisasi. Dan dari Total anggaran revitalisasi tsb, berapa lama payback periodnya? Mohon diupload juga ke Satu Data f. Apakah DLH dilibatkan dalam revitalisasi Goa Lawa tsb, dan perencanaan revitalisasi tsb aapakah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih atas pertanyaanya. Apabila anda meminta data detail sebaiknya anda datang ke OOD yang bersangkutan. UP. Dinas pariwisata. Mengisi form permohonan data sehingga Dinass ybs dapat mencukupinya secara formal. Terimakasih. 	DINKOMINFO

		ada AMDAL atau semacamnya? g. Jadi namanya Goa Lawa atau Golaga? Be consistent! Terima kasih.		
8	Selasa, 23 Okt 18 12:51:09	Assalamualaikum wr. Izin bertanya. Kemarin pertanyaan saya di tanggal 7 oktober belum di tanggapi. Padahal tanggal 8 oktober laporan sudah disposisikan ke DINDIKBUD. Tetapi sampai saat ini tanggal 23 oktober belum mendapat jawaban dari DINDIKBUD. Ada kesalahan dalam melaporkan atau sistem DINDIKBUD eror atau bagaimana padahal dalam panduan sudah di jelaskan .Jawaban Atas Pertanyaan Dari Masyarakat yang di Disposisikan Oleh Admin Bupati Kepada OPD Akan Direspon Oleh OPD Dalam Waktu 7 (Tujuh) Hari Kerja, tetapi sampai saat ini belum mendapat jawaban dari laporan saya. Mohon penjelasannya.. terimakasih	<ul style="list-style-type: none"> • Wasalamualaikum wr wb. Terimakasih pak Febri. Atas pertanyaannya segera kami kordinasikan dg Dindikbud untuk segera direspon. Maturnuwun. 	DINKOMINFO
9	Rabu, 17 Okt 18 10:10:55	Menurut dinhub, peta tematik lalu lintas sudah diupload di Satu Data. Mohon maaf, dimana saya bisa menemukannya ya? saya cari dg keywords Peta, Peta tematik, Lalu Lintas, Nihil hasilnya. terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> • Teeimakasih p Reza atas perhayannya. Atas pertanyaan saudara kami sarankan apabila membutuhkan hal yang lebih daetail sebaiknya datang saja ke dinhub. Terimakasih. 	DINKOMINFO
10	Jum'at, 12 Okt 18 06:58:59	Assalamu'alaikum Ibu PLT Bupati Purbalingga, saya ingin mengusulkan videotron yang ada di bundaran air mancur selabaya di perbaiki dan bisa di tambah satu lagi di alun-alun purbalingga sebagai sarana promosi kebudayaan dan pariwisata serta produk-produk khas kabupaten purbalingga, sehingga ketika	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih Pak Adi. Atas. Masukannya dpt kami informasikan bshwa vidrotron di pojok segamas dahulu merupakan sponsorship dari persh rokok Namun karena lokasi dianggap kurang strategis. Tidak diperpanjang dan pihak sponsor 	DINKOMINFO

		orang luar purbalingga tau oh ini produk dan kebudayaan khas dari purbalingga, mungkin saran saya seperti itu semoga bisa bermanfaat untuk kabupaten purbalingga ke depannya, terimakasih dan mohon maaf bila kurang berkenan usulan tersebut, Maturnuwun Wassalamu'alaikum	minta dipindah di alun2. Namun karena iklan rokok secara aturan tidak boleh dekat dengan tempat pendidikan (ada smp 1 dan SMA Muh) maka videotron sponsor rokok tersebut tidak diijinkan di alun2. Demikian untuk menjadikan maklum dan tksh.	
11	Rabu, 10 Okt 18 10:27:30	Terima kasih kepada DLH yg sudah upload Data IPAL & IPLC ke dalam Satu Data. Bolehkah ditambahkan beberapa kolom dalam tabel tsb? a. Kolom "Mulai Beroperasi". - menunjukkan berapa lama kegiatan industri tsb sudah berjalan b. Target Selesai IPLC - bagi yg "dalam proses" ataupun belum mengajukan, mohon dapat diberikan target, kapan akan selesai Selain itu bagi yg sudah mendapatkan IPLC mohon dapat diupload juga hasil Uji sample baku mutu limbah cair tsb, dibuat jadi satu dalam zip file dan diupload di Satu Data. terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih P Reza. Atas saran2 saudara dipertimbangkan. Apabila memang membutuhkan hal yg lebih jelas. Dipersilahkan datang ke DLH. Maturnuwun 	DINKOMINFO
12	Minggu, 07 Okt 18 11:41:03	Papan reklame yang ada di sebelah terminal, yg menginformasikan bahaya hoax oleh dinas kominfo, menurut saya isinya kurang informatif karena terlalu banyak teks kecil2, sedangkan masyarakat yg melintas kebanyakan pengendara yg menunggu lampu merah yg tidak sempat membaca semua teks. Akan lebih baik apabila isi pengumuman tersebut tidak terlalu banyak teks dan ukuran teksnya diperbesar. Terima kasih.	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih Mas Yudha atas masukannya. Akan kami tindak lanjuti saat mengganti thema. Maturnuwun. 	DINKOMINFO
13	Minggu, 07 Okt 18 07:21:36	Yth Plt Bupati Purbalingga. D.H. Seiring	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih atas masukannya. 	DINKOMINFO

		<p>meningkatnya animo masyarakat melaksanakan olahraga di sekitar alun alun & GOR pada setiap hari libur (terutama Minggu) mengingat tempat yg ada saat ini (GOR) belum dapat mengakomodir /menampung utk kegiatan olahraga karena membludak, dan untuk menghindari hal hal yg tidak diinginkan seperti kecelakaan dll, maka kami mengusulkan agar JALAN SEKELILING ALUN ALUN, DEPAN DINPARPORA, ARAH GOR DAN SEKELILING GOR DIJADIKAN AREA BEBAS KENDARAAN SETIAP MINGGU PAGI (JAM 06.00 SD 10.00WIB). Diharapkan dengan adanya regulasi tersebut, kegiatan olahraga dan para pelaku UMKM dapat meningkat. Matursuwun.</p>	<p>Sesuai petunjuk ibu plt Bupati. Masuksn akan dipertimbangkan. Mtrnuwun.</p>	
14	Sabtu, 06 Okt 18 06:15:52	<p>Satu yang Besar atau Kecil/spesifik tapi Banyak Itu yang terlintas di benak saya, saat saya mengunjungi Rumah produksi gudeg kaleng bu Tjipto dan Rumah Coklat Nglanggeran di Jogja kemarin. Pertanyaan di atas saya hubungkan dengan rencana Pemda Purbalingga untuk mendirikan PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA di suatu tempat yang telah direncanakan. Sebuah ide pilihan strategi apakah mau mendirikan PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA yang besar, full fasilitas dan luas di suatu tempat tertentu, ATAU mendirikan PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA yang SPESIFIKASI sesuai dengan potensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih P Basuki atas masukannya. Baik untuk referensi kebijakan. Maturnuwun. 	DINKOMINFO

PRODUK LOKAL desa/kecamatan. Jika pilihan pertama, maka sesuai rencana, akan didirikan PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA yang besar, full fasilitas dan luas di suatu tempat tertentu. Di sana akan tersedia SEMUA produk khas Purbalingga mulai dari makanan kering, makanan basah, minuman instan, batik, aksesoris, handycraft, knalpot disertai fasilitas aula pertemuan, ruang workshop/demo produksi, masjid, tempat parkir luas, toilet, free wi-fi, ruang stok, ruang digital marketing dsb. Kelebihannya : 1. Terpusat, besar, fasilitas lengkap 2. Menyediakan semua produk khas Purbalingga dalam satu tempat 3. Akses mudah dijangkau dan bisa untuk parkir beberapa bis besar Kelemahan : 1. Membutuhkan dana APBD yang besar Pengelolanya haruslah sekelompok tim yang profesional di bidangnya yang juga sudah didanai oleh APBD dan dijadikan BUMD Kab. Purbalingga seperti halnya OWABONG dsb. atau bisa juga diserahkan kepada pihak swasta profesional yang "dipekerjakan" oleh PEMDA Purbalingga dengan skema tertentu. Jika pilihan kedua, maka didirikan beberapa PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA yang SPESIFIK sesuai dengan potensi PRODUK LOKAL desa/kecamatan (bangunannya kecil, khas dan ada di beberapa tempat desa/kecamatan sesuai spesifikasi potensi

produk lokal setempat). Kelebihannya : 1. Tidak menggunakan APBD yang terlalu besar 2. Menggunakan dana desa/kecamatan 3. Memanfaatkan karangtaruna/BUMDES sebagai pengelolanya 4. Terdesentralisasi, sehingga menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke desa/kecamatan tersebut 5. Beberapa potensi rumah produksi yang bisa menjadi sentral oleh-oleh sekaligus wisata produksi antara lain : - Rumah Duku di desa Kalikajar - Rumah Jenang & Wajik Ketan di desa Kedungjati - Rumah Knalpot di Sayangan - Rumah Kacang di desa Grantung - Rumah Batik di desa Galuh, Dagan, Majapura - Rumah Tahu di desa Kalikabong - Rumah Jipang di desa Lumpang - Rumah Nanas di desa Siwarak - Rumah Gula semut di desa Candiwulan - Rumah Sapu glagah di Tlahab Lor - Rumah Kopi di desa Gunung malang, Gondang dan Purbasari - Rumah Strawberry di desa Serang - Rumah Sayur di Kutabawa - Rumah buntill di Kutasari

dsb Kelemahan : 1. Profesionalisme SDM pengelola di karangtaruna/BUMDes 2. Promosi & pemasaran 3. Akses yang kadang tidak bisa dijangkau bis besar Untuk Profesionalisme SDM pengelola di karangtaruna/BUMDes bisa dilakukan dengan pelatihan manajemen usaha yang teratur & peningkatan kesejahteraan bagi pengelola. Untuk Promosi & pemasaran

		<p>bisa dibantu oleh kampung marketer untuk Promosi & pemasaran online nya dan sekaligus SDM pengelola dilatih oleh mereka (kampung marketer). Sedangkan solusi untuk akses yang kadang tidak bisa dijangkau bis besar, bisa diatasi dengan transit di suatu tempat dulu atau disiapkan tanah desa yang lokasinya bisa diakses oleh bis besar. Itulah sekilas ide saya untuk menjadikan WISATA berbasis PRODUKSI LOKAL tidak hanya desentralisasi wisata POTENSI ALAM saja. So, mau pilih Satu yang Besar atau Kecil/spesifik tapi Banyak untuk PUSAT OLEH-OLEH KHAS PURBALINGGA, kalo saya boleh matur, adakan semua/keduanya aja pak/bu daripada bingung.he...he...he...</p>		
15	Kamis, 04 Okt 18 22:57:44	<p>Alhamdulillah, terima kasih laporan saya sudah ditanggapi bu, semoga segera ditindaklanjuti oleh dinkominfo. Jadi makin bersemangat nih memberi masukan ide. he..he...he... Sedikit menambahkan lagi untuk fitur matur bupati kemudian berlanjut ke rencana absensi wajah yang langsung terintegrasi dengan BKD. Masukan tambahan fitur matur bupati : 1. Saya membaca laporannya Pak Reza, ada fitur BALAS KOMENTAR, boleh tahu fitur tersebut dimana?soalnya saya cari-cari belum ketemu.he..he..he.. Untuk fitur BALAS KOMENTAR, saya sepakat, tidak semua balas komentar pelapor ditampilkan (perlu disortir) di portal matur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih P Basuki atas saran masukannya. Bisa untuk referensi pengembangan ke depsn. Saat ini kami fokus pada bagaimsns aplikasi maturbup ini bisa terpelihara dan secars substansi bisa berjalan dengsn baik sesuai maksud dan tujuannya. Maturnuwun 	DINKOMINFO

	<p>bupati, apalagi jika mengandung perdebatan, sara, HAM dsb 2. Ada menu LOGIN di kanan atas portal matur bupati, itu gunanya untuk LOGIN siapa? kayaknya hanya untuk admin matur bupati apa ya?? Usul saya, menu LOGIN, selain untuk admin, juga bisa untuk LOGIN USER (pelapor), sehingga user mempunyai dashboard/e office tersendiri untuk melihat histori laporan-laporan user yang telah disampaikan, tanggapan yang telah diberikan dsb Itu saja sementara tambahan masukan untuk fitur di matur bupati. Jika ke depan ada ide masukan lagi, pasti saya sampaikan lagi ya pak/bu..he..he..he... Berlanjut ke rencana absensi wajah ASN yang langsung terintegrasi dengan BKD. Jadi, sepengetahuan saya, berarti, setiap ASN yang absensi wajah tiap pagi, maka akan terlihat hasilnya secara realtime/langsung update di sistem BKD, betul ga seperti itu pak/bu?? Jika benar, maka saya punya beberapa pertanyaan sekaligus masukan ide (seperti biasa) he..he..he... 1. Apakah ASN bisa langsung tahu hasil absensi hariannya, atau baru tahu rekap bulanan absennya? bagaimana cara memberitahu ASN tersebut? melalui email, fax, surat ke dinas terkait, atau lainnya? 2. Apakah mungkin bisa terjadi, settingan waktu/jam face print di kantor ASN tersebut, berbeda dengan waktu/jam sistem di BKD, sehingga terjadi yang setahu nya ASN</p>	
--	---	--

	<p>tersebut tidak telat absen, tapi menurut settingan jam/waktu nya di BKD sudah telat 3. Apakah nantinya ada semacam pemberitahuan secara personal ke masing-masing ASN bisa melalui SMS, email atau lainnya tentang hasil rekap absensi hariannya? Tiga pertanyaan saya di atas secara tidak sengaja terjawab oleh sebuah aplikasi yang sudah dikembangkan oleh BKD provinsi jateng yang bernama SINAGA (SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN BKD PROVINSI JAWA TENGAH), saat seorang guru SMK mengenalkannya kepada saya siang hari tadi. Bahkan aplikasi SINAGA memberikan jawaban lebih dari pertanyaan yang saya ajukan Adapun kelebihan dan fitur di aplikasi SINAGA :</p> <ol style="list-style-type: none">1. SINAGA merupakan aplikasi berbasis android yang bisa didownload di playstore oleh setiap guru di HP Androidnya2. Untuk mendaftar SINAGA, setiap guru ASN diwajibkan menyerahkan scan semua dokumen surat dan SK yang berkaitan dengan ASN nya untuk database3. User bisa register atau login ke SINAGA hanya dengan mengetikkan NIP nya4. Fitur di dalam dashboard SINAGA, lumayan lengkap karena berisi :<ul style="list-style-type: none">- Realtime hasil absensi harian guru tersebut dan rekap total absensi sebulan beserta potongannya jika ada yang terlambat- Data profil ASN, histori kerja, prestasi dsb disertai scan dokumen yang		
--	---	--	--

		bersangkutan - Data penilaian kinerja tahunan (SKP), - Laporan pajak Sudah lumayan lengkap sebagai e office personal ASN dan mungkin bisa ditambahkan beberapa fitur seperti : - Fitur untuk bertanya ke BKD melalui tiket, maupun live chat di jam kerja - Fitur penghitung zakat mall - Fitur untuk matur ke bupati - dsb Semoga aplikasi SINAGA ini bisa menjadi salah satu referensi solusi dalam membuat sistem integrasi absensi ASN di Purbalingga. Demikian laporan saya, semoga masukan saya bisa diterima untuk kemajuan portal matur bupati ke depan dan masukan untuk sistem integrasi absensi ASN di Purbalingga Mohon maaf jika ada kesalahan kata. In syaa ALLOH saya akan banyak memberi masukan ide demi kemajuan Purbalingga, jadi jangan bosan ya pak/bu.he...he...		
16	Kamis, 04 Okt 18 20:06:42	Di Purbalingga, Anggaran belanja langsung 2017 sebesar 1.13 Trilyun digunakan untuk membiayai 87 program dan 1.769 kegiatan dengan rincian 1.647 kegiatan dengan nilai di bawah Rp 200 juta dan 122 kegiatan dengan nilai anggaran di atas Rp 200 juta. Benar datanya? - Mohon dapat diupload di satu data, utk data 1647 kegiatan yg dibawah 200juta, itu kegiatan apa saja, tujuannya utk apa,rinciannya seperti apa. Terima kasih	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih P Reza atas pertanyaannya. Akan kami koordinasikan dengan Dinas yang terkait untuk bisa upload data di satu data purbalingga ttg APBD Purbalingga sesuai dengan format dan ketentuan yang berlaku. Maturnuwun. 	DINKOMINFO
17	Kamis, 04 Okt 18 19:16:04	Berapa total anggaran 44 orang Kunja ke Banyuwangi? 44 orang itu masing2 ngapin	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih p Reza atas pertanyaannya. Dpt kami 	DINKOMINFO

		saja di sana? Adakah laporan hasil kunjungan dan laporan pertanggungjawaban dari masing2 44 orang itu? bisa diupload di satu data? Hasil konkretnya apa? sekali lagi.. hasil konkret yg sudah dicapai. Jika blm ada, rencana kerja dari hasil kunja itu seperti apa? kapan akan dilakukan? target selesai kapan? siapa yg akan melakukan? Bisa diupload di satu data?	informasikan bahwa kunjungan kerja ke Banyuwangi dilaksanaksn dalam rangka peningkatan kapasitas SDM khususnya tentsng pengelolaan Bandara. Patiwisata/festival. Pelayanan publik. Dan Banyuwangi Smart city. Adapun biaya sesuai dengsn dengan ketentuan yang berlaku. Maturnuwun.	
18	Kamis, 04 Okt 18 07:28:11	Apakah fitur form Balas Komentar di Maturbup ini tidak berfungsi? semua balas komentar saya tak ada yg muncul, knp? takut ada perdebatan?	<ul style="list-style-type: none"> • Terimakasih p reza atensinya. Mohon maaf bahwa media maturbup dilomcing bertujuan untuk menampung aspirasi dan keluhan warga yang benar2 membutuhkan solusi dari pemerintah. Bukan untuk media perdebatan. Mohon dimaklumi nggih. Maturnuwun. 	DINKOMINFO
19	Kamis, 04 Okt 18 05:46:35	Mau beri beberapa masukan semoga Lapor Bupati Purbalingga bisa berkembang menjadi lebih baik dan bisa dimanfaatkan oleh semua warga Purbalingga : 1.Semoga ke depan lapor bupati tidak hanya web based, tapi bisa dikembangkan aplikasi androidnya dengan fitur chat dan GPS, sehingga si pelapor bisa langsung chat sekaligus lokasi pelapor langsung bisa di deteksi tempatnya dimana 2.Apakah lapor bupati sudah terintegrasi dengan nomor HP atau email kepala dinas/badan yang terkait?jika belum, mungkin akan bisa mempercepat proses penyelesaian masalah jika setelah	<ul style="list-style-type: none"> • Masukannya bagus sekali, akan km jadikan bahan masukan untuk ke depan Lbh baik, tks 	DINKOMINFO

	<p>ada disposisi dari Bupati, maka langsung ada konfirmasi sms dan emailnya kepala dinas/badan untuk segera ditindaklanjuti</p> <p>3. Di formulir pelaporan, saya harap sudah terintegrasi dengan database NIK dinas catatan sipil, sehingga, pelapor cukup memasukkan NIK nya saja, maka akan otomatis data pelapor muncul di form, dan pelapor tinggal mengisi nomor HP, alamat email dan mengisi laporan. Setelah laporan ditanggapi oleh dinas terkait, ada pemberitahuan via SMS dan email ke nomor HP dan email si pelapor</p> <p>4. Saya juga sudah melihat fitur lapor gub jateng dan lapor presiden, mungkin lapor bupati Purbalingga perlu juga ditambahkn fitur : - Lampirkan file (tidak hanya lampirkan gambar saja), yang bisa support file txt, word, ppt, xls, pdf - Ada sms centre atau telpon centre untuk pengaduan/laporan semacam 911 - Ada nomor laporan sehingga si pelapor bisa tracking sudah sampai mana laporannya ditanggapi, sekaligus syukur dilengkapi fitur konfirmasi/pemberitahuan via SMS dan email si pelapor, sehingga si pelapor langsung tahu laporannya sudah sampai mana (apakah baru sampai bupati, sudah didisposisikan oleh bupati, atau sudah ditangani/dijawab oleh dinas terkait) - Ada fitur live chat di website matur bupati</p> <p>Semoga masukan saya bisa diterima untuk kemajuan portal matur bupati ke depan dan mohon maaf jika ada</p>		
--	---	--	--

		kesalahan kata. In syaa ALLOH saya akan banyak memberi masukan ide demi kemajuan Purbalingga, jadi jangan bosan ya pak/bu.he...he...		
20	Selasa, 02 Okt 18 13:05:04	Apa bedanya Pbg Satu Data dengan aplikasi BPS one touch? apa gak mubazir dan duplikasi tuh?	<ul style="list-style-type: none">• Terimakasih Pak/Mas Reza atas atensinya. Dapat kami informasikan bahwa Data dalsm OTS bersifat makro sedang open data dalam Satu Data Purbalingga merupakan data sektoral. Untuk lebih jelasnya kami persilahkan membuka masing2 aplikasi. Maturnuwun.	DINKOMINFO